



Foto bersama K.H. Dr. Ahmad Zuhdi Muhdlor, M. Hum, Mamba'ul Bahri, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M. Hum, dan Ibrahim Adrian Nugroho beserta Kepala Sekolah yang menerima bantuan sosial dari Bank Indonesia

Tingkatkan Kualitas dan Kesejahteraan Pendidikan: Sinergi Bank Indonesia, LazisNU, dan LPMNU DIY untuk Sekolah Ma'arif NU DIY

Ma'News – Yogyakarta – 09/01/2025 – Pada tanggal 9 Januari 2025, berlangsung acara pentasyarufan bantuan CSR Bank Indonesia melalui LazisNU kepada sekolah tingkat SLTA LP Ma'arif NU PWNU DIY. Acara ini bertujuan untuk memberikan mendukung kemajuan pendidikan melalui pengembangan sarana dan prasarana, serta memberikan pendampingan kepada sekolah-sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY. Adapun bantuan yang diberikan berupa Komputer, Sound Speaker, Proyektor dan Layar Proyektor, yang dibagikan ke 5 SLTA Ma'arif NU DIY.

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari Mamba'ul Bahri, Ketua LazisNU DIY. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bank Indonesia atas kepercayaan yang diberikan kepada LazisNU untuk menyalurkan bantuan berupa sarana dan prasarana ke lembaga pendidikan di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Mamba'ul Bahri menekankan pentingnya dukungan ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di DIY, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

Laporan mengenai sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY dipaparkan dalam sambutan kedua oleh Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum, selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY. Dalam laporannya, beliau mengungkapkan bahwa terdapat 172 sekolah yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU DIY, dengan 36 di antaranya merupakan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Akan tetapi masih ada beberapa sekolah yang kekuatannya masih rendah, oleh karena itu, Dr. Tadkiroatun mengapresiasi peran Bank Indonesia yang dapat memberikan bantuan langsung yang dapat meningkatkan kekuatan sekolah.

Dalam penutup sambutannya, Dr. Tadkiroatun berharap agar kerja sama antara LP Ma'arif NU DIY dan Bank Indonesia dapat terus berlanjut, terutama dalam bentuk beasiswa bagi siswa berprestasi atau bantuan lain yang dapat mendukung pendidikan di sekolah dan madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU DIY. Harapannya, dengan adanya dukungan ini, kualitas pendidikan dapat meningkat dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi generasi muda.

Selanjutnya K.H. Dr. Ahmad Zuhdi Muhdlor, M.Hum. dalam sambutannya, memaparkan tentang tantangan pendidikan khususnya di Yogyakarta. Dalam pemaparannya, beliau menekankan bahwa segmen menengah ke bawah dan masyarakat kurang mampu di DIY menjadi tantangan tersendiri dalam perjalanan kerja LP Ma'arif. Meskipun LP Ma'arif masih mengelola 172 sekolah, kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mendukung sering kali mengganggu proses pendidikan. Beliau menegaskan bahwa bantuan dari Bank Indonesia merupakan bentuk pengabdian dan pelayanan masyarakat yang sejalan dengan tiga pilar utama Nahdlatul Ulama, yaitu dakwah, pendidikan, dan sosial.

Ibrahim Adrian Nugroho, selaku Kepala Bank Indonesia DIY dalam sambutan terakhir menjelaskan tentang inisiatif Bank Indonesia untuk pengembangan SDM. Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan tentang Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) yang bertujuan untuk membentuk SDM yang Unggul. Ibrahim menekankan bahwa program ini dapat diwujudkan dalam bentuk pengembangan soft skill maupun penyediaan sarana prasarana yang mendukung pendidikan.

Ibrahim juga menyoroti pentingnya penguatan pertahanan pangan melalui pondok pesantren sebagai wujud kemandirian usaha. Beliau menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 40.000 pondok pesantren, dan Bank Indonesia telah bekerja sama dengan 29 pondok pesantren di DIY untuk mendukung program ini.

Sesi terakhir adalah penyerahan bantuan secara simbolik dari Bank Indonesia DIY kepada LP Ma'arif NU DIY. Diharapkan program ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan, lembaga sosial, dan institusi keuangan dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan kualitas pendidikan di SLTA yang menerima bantuan dapat meningkat, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.



Foto bersama K.H. Dr. Ahmad Zuhdi Muhdlor, M. Hum, Ibrahim Adrian Nugroho dan Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M. Hum